

**PEDOMAN  
KULIAH KERJA NYATA  
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(KKN-PPM)**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2013**

## **TIM PENYUSUN**

Tim penyusun Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata 2013/2014 :

1. A. Aziz Alimul H. S.Kep.,Ns.,M.Kes.
2. Ahmad Labib, Shi., M.Hum
3. Dra. Badruli M. SH., MH., MPd
4. Drs. Misrin Hariadi, M.Ak
5. Sholikul Huda, S.Fil., M.Fil
6. Radius Setiayawan S.Pd
7. Dede Nasrullah S.Kep., Ns
8. Junaidi Fery Efendi S.Pd
9. Tri Kurniawati S.Gz

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat pertolongan dan ijinNya tim penyusun buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Kami menyambut gembira dengan terbitnya buku Pedoman KKN-PPM yang digagas oleh tim LPPM UMSurabaya, sebagai upaya/ ikhtiar untuk perbaikan program KKN yang berlangsung dalam 3 tahun terakhir ini. Buku yang berisi tentang kebijakan pengelolaan dan tata laksana KNN-PPM UmSurabaya, menjadi syarat penting untuk menjadi pedoman bagi mahasiswa UMSurabaya yang mengikuti program KKN-PPM dan juga menjadi bukti eksistensi LPPM UMSurabaya dengan selalu memperbaiki kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk itu selaku rector UMSurabaya, kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh tim penyusun yang telah terlibat dalam penyelesaian penyusunan buku ini dalam waktu yang relative singkat. Semoga buku pedoman KKN-PPM bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan khususnya bagi mahasiswa UMSurabaya yang akan melaksanakan program KKN-PPM

Surabaya, Mei 2013  
Rektor

Dr. dr. Sukadiono, MM

## **KATA PENGANTAR**

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2013 diterbitkan untuk menunjang pelaksanaan KKN yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2013. KKN tahun 2013 ini merupakan KKN yang diselenggarakan secara terpadu di tingkat universitas.

Buku Pedoman KKN ini memberikan informasi secara umum tentang kegiatan KKN yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang meliputi pengertian KKN, dasar pemikiran, tujuan, dan manfaat KKN bagi mahasiswa. Di samping itu, dalam buku pedoman ini juga diatur tentang bagaimana teknis pelaksanaan KKN di lapangan, sistem pelaporan sampai pada pelaksanaan evaluasi.

Berdasarkan pada hasil rapat LPPM telah ditetapkan bahwa KKN Tahun 2013 dilaksanakan di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan, meliputi Kecamatan Mulyorejo, Kecamatan Gunung Anyar dan Kecamatan Krian Sidoarjo dan di Lamongan. Harapan kami, dengan diterbitkannya buku pedoman KKN UMSurabaya Edisi Tahun 2013, mahasiswa peserta KKN dapat semakin mantap dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Terimakasih.

Surabaya, Mei 2013  
Ketua LPPM

Ahmad Labib, SHI, MHum

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pengertian .....	1
C. Tujuan .....	2
D. Manfaat .....	3
E. Bentuk KKN .....	3
F. Sasaran .....	9
G. <i>Outcome</i> .....	10
Bab II Kebijakan Pengelolaan .....	12
A. Status dan Beban Akademik .....	12
B. Waktu dan Tahapan .....	13
C. Beban Jam Kerja Mahasiswa .....	13
D. Kelembagaan.....	14
E. Pendanaan .....	15
F. Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....	15
G. <i>Stakeholder</i> .....	16
H. Pembimbingan dan Pengawasan .....	16
Bab III Tata Laksana KKN PPM.....	18
A. Persiapan.....	18
B. Pelaksanaan .....	21
C. Monev dan Laporan .....	21
Bab IV Penutup .....	22
Lampiran	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1971 melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan multidisipliner yang didasarkan atas partisipasi mahasiswa. Pengabdian masih bersifat sukarela atau tidak ada kewajiban mahasiswa untuk melakukan pengabdian di masyarakat. Pada tahun yang sama dimunculkan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk memanfaatkan sebagian waktu belajarnya bekerja menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah dimilikinya secara langsung dalam memecahkan masalah dalam melaksanakan pembangunan. Kuliah kerja nyata sebagai bagian integral proses pendidikan memiliki ciri- ciri khusus. Aspek fundamental yang terkandung dalam KKN-PPM antara lain pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan dan keterlibatan secara aktif.

KKN- PPM merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KKN PPM merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan strata 1 (S1) hal ini berarti bahwa: KKN-PPM merupakan program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan lainnya, berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum dan dapat menambah atau pelengkap kurikulum, merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis didasarkan pada realita kehidupan masyarakat. Kegiatan penelitian KKN-PPM mengajak mahasiswa untuk ikut serta mengamati, menganalisis, menarik kesimpulan dari data dan situasi wilayah kerja KKN-PPM.

### **B. Pengertian**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program strata satu yang ada dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya. KKN dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dalam pembangunan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme dan persyaratan tertentu.

KKN lokasi adalah kegiatan KKN yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus baik perkotaan maupun pedesaan.

### **C. Tujuan**

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah yang nyata melalui teknis *problem solving* yang sistematis, yaitu observasi, identifikasi, perumusan program, evaluasi, dan penyusunan laporan.
- c. Merealisasikan darma pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan para mahasiswa secara langsung pada kurun waktu tertentu di bawah bimbingan sejumlah dosen, untuk mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- d. Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dan belajar memecahkan permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner.
- e. Mendekatkan Lembaga Pendidikan Tinggi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan dan kebutuhan masyarakat.
- f. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Manfaat**

- a. Dapat menjadi instrumen pengukur kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus untuk disertakan di tengah kehidupan masyarakat.
- b. Dapat memberi umpan balik kepada UMSurabaya untuk lebih mengorientasikan muatan kurikulumnya pada kecakapan personal, sosial, akademis, dan vokasional yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

#### **E. Bentuk KKN**

Bentuk KKN yang dilaksanakan UMSurabaya ada 2 bentuk KKN yang ditawarkan yaitu

##### **a. KKN Reguler**

KKN reguler adalah bentuk KKN yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S1 kelas reguler dengan ketentuan berikut:

- a) Penyelenggaraan KKN dilakukan setelah menempuh 110 sks atau berada pada semester 6.
- b) Pembentukan lokasi maupun pengurusan izin dilakukan oleh LPPM
- c) Penentuan lokasi maupun pengurusan izin dilakukan oleh LPPM
- d) Pelaksanaan kegiatan per hari maksimal 8 jam
- e) Pengurusan mahasiswa di lokasi KKN oleh LPPM

Bentuk KKN Reguler yang ditawarkan kepada para mahasiswa untuk dipilih, yaitu:

##### **1. KKN Posdaya (lokasi kota Surabaya)**

Posdaya merupakan suatu lembaga masyarakat yang berfungsi atau dapat dimanfaatkan sebagai forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk masyarakat keluarga.

KKN adalah bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup di tengah-tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) lokal dan sumber daya manusia (SDM) yang ada untuk mengatasi permasalahan di masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Mengingat potensi dan permasalahan di masyarakat sangat kompleks dan berubah sangat cepat,

maka perlu dilakukan KKN yang berbasis membantu masyarakat dengan arahan fungsi keluarga atau sasaran *human development* untuk menghasilkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) yang tinggi, atau pencapaian tujuan dan sasaran *Millennium Development Goals* (MDGs) agar masyarakat bisa melanjutkan kegiatan pembangunan yang terarah. KKN Posdaya diharapkan tidak terpancing pada kegiatan pembangunan yang terarah pada kegiatan *problem solving* sederhana yang dialami oleh masyarakat setempat. Melalui arahan pemantapan fungsi keluarga atau arahan MDGs diharapkan akhirnya masyarakat mampu mengarasi masalah sehari-harinya secara mandiri. Oleh karenanya, kegiatan KKN tidak cukup hanya dilakukan sekali kunjungan.

Kegiatan KKN Posdaya dilakukan secara ilmiah, sistematis dengan menempatkan penduduk dan keluarga sebagai titik sentral pembangunan, serta berkesinambungan. Selanjutnya, KKN Posdaya diarahkan dengan tujuan memperkuat kemampuan keluarga dan masyarakat secara mandiri.

Posdaya sebagaimana telah dikemukakan adalah suatu lembaga masyarakat yang berfungsi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk keluarga dan masyarakat.

Dari sudut masyarakat penerima, KKN Posdaya membantu membentuk, mengisi dan mengembangkan lembaga posdaya di desa atau pedukuhan secara sistematis. Posdaya yang dibentuk merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang dibawah ini.

Adapun ruang lingkup KKN Posdaya adalah sebagai berikut:

(a) Pendidikan

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan
2. Membentuk dan menguatkan PAUD
3. Membantu memecahkan masalah anak yang tidak sekolah/melanjutkan pendidikan (wajar diknas)
4. Program keaksaraan fungsional
5. Pendidikan luar sekolah (PLS)
6. Pemberantasan buta huruf

(b) Kesehatan

1. KB
2. Kesehatan ibu dan anak
3. Gizi keluarga
4. Posyandu
5. Kesehatan Lingkungan

(c) Wirausahaan/ekonomi

1. Mendorong peningkatan ekonomi keluarga
2. Ekonomi berbasis keunggulan local
3. Ekonomi kreatif

(d) Lingkungan Hidup

1. Pemanfaatan halaman untuk dijadikan taman gizi dan taman buah
2. Penciptaan lingkungan yang sehat dan bersih
3. Kehidupan bertetangga
4. Mitigasi bencana



- (e) Keagamaan dan Budaya
  - 1. Mendorong IMTAK dan budi pekerti
  - 2. Menciptakan keluarga sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal
  - 3. Mengembangkan kearifan budaya lokal sebagai *Social capital*

## 2. KKN-PPM (diluar kota Surabaya)

KKN-PPM merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan tri dharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KKN-PPM merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan strata 1 (S1) hal ini berarti KKN-PPM merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan lainnya, berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum dan dapat menambah atau pelengkap kurikulum, dan merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis didasarkan pada realita kehidupan masyarakat.

Adapun ruang lingkup KKN PPM adalah sebagai berikut:

- (a) Pendidikan
  - 1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan
  - 2. Membentuk dan menguatkan PAUD
  - 3. Membantu memecahkan masalah anak yang tidak sekolah/melanjutkan pendidikan (wajar diknas)
  - 4. Program keaksaraan fungsional
  - 5. Pendidikan luar sekolah (PLS)
  - 6. Pemberantasan buta huruf
- (b) Kesehatan
  - 1. KB
  - 2. Kesehatan ibu dan anak
  - 3. Gizi keluarga
  - 4. Posyandu
  - 5. Kesehatan Lingkungan
- (c) Wirausahaan/ekonomi
  - 1. Mendorong peningkatan ekonomi keluarga
  - 2. Ekonomi berbasis keunggulan local
  - 3. Ekonomi kreatif
- (d) Lingkungan Hidup
  - 1. Pemanfaatan halaman untuk dijadikan taman gizi dan taman buah
  - 2. Penciptaan lingkungan yang sehat dan bersih
  - 3. Kehidupan bertetangga
  - 4. Mitigasi bencana
- (e) Keagamaan dan Budaya
  - 1. Mendorong IMTAK dan budi pekerti
  - 2. Menciptakan keluarga sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal
  - 3. Mengembangkan kearifan budaya lokal sebagai *Social capital*

Adapun tema-tema dalam KKN-PPM UMSurabaya tahun 2013 sebagai berikut.

- (a) KKN-PPM Mitigasi Bencana.

KKN-PPM Mitigasi Bencana adalah suatu bentuk KKN peduli terhadap lingkungan sekitar disusun dan direncanakan untuk mengantisipasi timbulnya bencana. Ada dua bentuk Mitigasi bencana, yaitu struktural berupa pembuatan infrastruktur pendorong minimalisasi dampak, serta mitigasi non struktural berupa penyusunan peraturan-peraturan, pengelolaan tata ruang dan pelatihan. Usaha-usaha di atas perlu didukung dengan upaya kesiap siagaan yaitu melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi bencana melalui pegorganisasian langkah-langkah yang tepat, efektif dan siap siaga. Sehingga mahasiswa mampu bersinergi dengan masyarakat setempat dalam menanggulangi bencana alam.

(b) KKN-PPM Kesehatan Lingkungan.

KKN-PPM Kesehatan Lingkungan adalah suatu bentuk KKN peduli terhadap lingkungan sekitar disusun dan direncanakan untuk meminimalkan dampak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh masyarakat setempat. Sehingga perlu adanya program relevan yang disusun oleh mahasiswa dalam menjaga kesehatan lingkungan, karena dalam lingkungan yang sehat maka kesehatan masyarakat setempat akan lebih terjamin.

**b. KKN Khusus**

KKN Khusus adalah bentuk KKN yang diselenggarakan untuk mahasiswa program non reguler (bagi yang sudah bekerja) dengan menerapkan ketentuan berikut:

- a) Penyelenggaraan KKN setelah menempuh 110 sks yang telah di konversi dan sedang menempuh semester 6.
- b) Pembentukan kelompok KKN dapat dilakukan oleh mahasiswa sendiri dan disetujui oleh BP-KKN.
- c) Penentuan lokasi dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan persyaratan pengurusan izin dilakukan oleh mahasiswa sendiri di ketahui oleh BP-KKN dan disetujui oleh LPPM UMSurabaya.
- d) Kegiatan pelaksanaan perhari maksimal 4 jam
- e) Pengurusan pos koordinasi dilakukan oleh mahasiswa sendiri sesuai dengan ketentuan BP-KKN.
- f) Mahasiswa non reguler harus menyertakan surat keterangan bekerja dari instansi terkait bagi yang sudah bekerja dengan materai (6.000).
- g) Mahasiswa non reguler yang tidak bekerja akan di tetapkan sebagai peserta KKN reguler oleh BP-KKN.
- h) Mahasiswa KKN Reguler menginap di lokasi sedangkan mahasiswa KKN Khusus tidak menginap di lokasi.
- i) Biaya KKN reguler sama dengan KKN Khusus.

Adapun jenis KKN Khusus yang diterapkan bagi mahasiswa adalah KKN-PPM merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan tri dharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KKN-PPM merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan strata 1 (S1) hal ini berarti KKN-PPM merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan lainnya, berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum dan dapat menambah atau pelengkap kurikulum, dan merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis didasarkan pada realita kehidupan masyarakat.

Adapun ruang lingkup KKN-PPM adalah sebagai berikut:

- a) Pendidikan
  1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan
  2. Membentuk dan menguatkan PAUD
  3. Membantu memecahkan masalah anak yang tidak sekolah/melanjutkan pendidikan (wajar diknas)
  4. Program keaksaraan fungsional
  5. Pendidikan luar sekolah (PLS)
  6. Pemberantasan buta huruf
- b) Kesehatan
  1. KB
  2. Kesehatan ibu dan anak
  3. Gizi keluarga
  4. Posyandu
  5. Kesehatan Lingkungan
- c) Wirausahaan/ekonomi
  1. Mendorong peningkatan ekonomi keluarga
  2. Ekonomi berbasis keunggulan local
  3. Ekonomi kreatif
- d) Lingkungan Hidup
  1. Pemanfaatan halaman untuk dijadikan taman gizi dan taman buah
  2. Penciptaan lingkungan yang sehat dan bersih
  3. Kehidupan bertetangga
  4. Mitigasi bencana
- e) Keagamaan dan Budaya
  1. Mendorong IMTAK dan budi pekerti
  2. Menciptakan keluarga sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal
  3. Mengembangkan kearifan budaya lokal sebagai *Social capital*

## **F. Sasaran**

KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Surabaya diarahkan pada tiga sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan.

- a. Mahasiswa
  - a) Memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.
  - b) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang kemanfaatan ilmu, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
  - c) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
  - d) Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis.
- b. Masyarakat, Pemerintahan, dan kelembagaan
  - a) Masyarakat perkotaan dan pedesaan yang mempunyai prospek peningkatan kemampuan serta keterampilan sumber daya manusia.

- b) Pemerintah dari tingkat pusat sampai daerah memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Kelompok masyarakat tertentu dengan jalinan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi pelaksana dengan lembaga, pengusaha, klub atau perkumpulan yang dapat mensinergikan dan memberdayakan kemampuan masing-masing untuk keuntungan bersama.

### G. *Outcome*

KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Surabaya diarahkan pada pencapaian tiga *Outcome* yaitu pada mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan serta Perguruan Tinggi.

- a. Mahasiswa
  - a) Memperdalam dalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang;
    - (a) cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner dan lintas sektoral
    - (b) kemanfaatan ilmu, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat.
    - (c) Pemahaman kesulitan dan seluk beluk permasalahan di masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan yang dilakukan dipertanian, pedesaan, dan kelompok masyarakat tertentu.
  - b) Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
  - c) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan, pemberdayaan dan pembangunan masyarakat
  - d) Melatih mahasiswa sebagai *innovator*, *motivator*, *dinamisator* dan *problem solving*.
  - e) Memberikan pengalaman keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan dan diharapkan terbentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat di pelbagai bidang.
  - f) Melalui pengalaman bekerja secara langsung dan nyata akan lebih menumbuhkan sifat *profesionalisme* dan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa.
- b. Masyarakat dan Pemerintah
  - a) Minimal memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
  - b) Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
  - c) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
  - d) Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjadi kesinambungan pembangunan.
- c. Perguruan Tinggi
  - a) Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) kepada mahasiswa dengan adanya upaya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat.
  - b) Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
  - c) Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh atau bahan dalam proses pendidikan.

- d) Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
- e) Perguruan tinggi dapat mengembangkan penelitian IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

## **BAB II KEBIJAKAN PENGELOLAAN**

### **A. Status dan Beban Akademik**

KKN-PPM merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh, serta pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian, KKN-PPM merupakan program intrakurikuler atau menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, khususnya jenjang S1.

Program KKN-PPM merupakan matakuliah intrakurikuler dan wajib ditempuh oleh para mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S1 di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Intrakurikuler berarti bahwa program KKN-PPM menjadi bagian dari kurikulum setiap fakultas, sedangkan wajib berarti program KKN-PPM harus diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan yakni telah lulus matakuliah sekurang-kurangnya 110 sks dan sedang menempuh semester 6.

Kedudukan KKN-PPM sama dengan mata kuliah umum, bersifat wajib untuk tingkat universitas. Dengan demikian berarti mahasiswa yang belum mengikuti program KKN belum dapat dinyatakan lulus dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

KKN-PPM mempunyai parameter tertentu yang ditentukan dalam struktur KKN, yang antara lain meliputi:

- a. Dilakukan oleh sekelompok mahasiswa berjumlah antara 20-25 mahasiswa dengan konfigurasi anggota dari beberapa disiplin ilmu (*interdisipliner*).
- b. Mahasiswa dapat mengikuti program KKN-PPM apabila telah memenuhi persyaratan kurikuler tertentu.
- c. Mahasiswa peserta KKN harus mengikuti sejumlah tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pembekalan, tahap survey dan tahap pelaporan kegiatan, dan tahap evaluasi atau response.
- d. Mahasiswa harus mengerjakan tugas-tugas yang diwajibkan untuk setiap tahapan pelaksanaan KKN-PPM tersebut.
- e. Mahasiswa harus melakukan pendekatan sosial kepada sivitas akademika, pemerintah maupun masyarakat.

Adapun beban akademik atau bobot akademik KKN di Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki bobot setara dengan 2 sks, kecuali KKN pada Fakultas Agama Islam (FAI) memiliki bobot 4 SKS. Selisih 2 sks pada KKN di FAI diwujudkan dalam bentuk tugas terstruktur.

### **B. Waktu dan Tahapan**

Kegiatan program KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam setiap tahun akademik dibagi menjadi dua semester. Pelaksanaan kegiatan pada setiap semester dilakukan sebagai berikut.

- a. Tahap Pra KKN (kegiatan dilakukan oleh LPPM UMSurabaya dan dengan waktu 6 minggu) untuk observasi, pendekatan sosial maupun kelembagaan, penentuan wilayah, pengelompokan mahasiswa KKN, penentuan dan pelatihan DPL KKN dan observasi maupun negosiasi DPL ke lokasi kerja KKN.

- b. Tahap Pembekalan KKN-PPM (untuk mahasiswa, baik tatap muka untuk teoritik, tatap muka untuk praktik maupun tugas mandiri) 1 minggu
- c. Tahap pelaksanaan KKN-PPM terdiri atas:
  - a) Kegiatan mahasiswa untuk survey pendekatan sosial maupun kelembagaan dan perencanaan program selama 2 minggu
  - b) Kegiatan mahasiswa untuk operasional atau realisasi program kerja di lokasi KKN selama 4 minggu.
- d. Tahap penyusunan laporan dan responsi (dilakukan oleh mahasiswa dan dengan waktu 1 minggu)

**C. Beban Jam Kerja Mahasiswa**

Kegiatan KKN di ikuti oleh mahasiswa yang sudah menempuh beban studi 110 sks dan sedang menempuh semester 6. Beban studi dalam program KKN adalah 2-4 sks.

**Alokasi Minimal Kegiatan**

**Alokasi waktu bobot 2 sks : 2 x 4 x 16 jam = 128 jam**  
**Dengan ketentuan:**

- a. Pra penerjunan = 16 jam**
- b. Pelaksanaan = 112 jam**

**Dengan alokasi waktu perhari minimal 4 jam**

**Alokasi Maksimal Kegiatan**

**Alokasi waktu bobot 4 sks : 2 x 4 x 16 jam = 256 jam**  
**Dengan ketentuan:**

- c. Pra penerjunan = 24 jam**
- d. Pelaksanaan = 232 jam**

**Dengan alokasi waktu perhari maksimal 8 jam**

**Gambar 1. Alokasi beban jam kerja mahasiswa KKN**

Jadi alokasi beban jam kerja mahasiswa antara 128-264 jam selama kegiatan KKN dengan alokasi kegiatan perhari 4-8 jam.

**D. Kelembagaan**

KKN-PPM UMSurabaya diatur dan diselenggarakan LPPM UMSurabaya dan dilaksanakan oleh BP-KKN dibantu oleh sejumlah staf yang terdiri atas dosen dan karyawan yang dikelompokkan dalam bidang-bidang tugas tertentu. Adapun struktur organisasi penyelenggara dan pelaksana KKN-PPM UMSurabaya, terdiri atas:

- a. Dewan Pembina (Rektor dan Wakil Rektor I,II,III UMSurabaya)
- b. Dewan Penasehat (Para Dekan UMSurabaya)
- c. Penanggung Jawab (Ketua LPPM UMSurabaya)

- d. Penggung Jawab pelaksana (Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat)
- e. Ketua Pelaksana
- f. Wakil Ketua pelaksana
- g. Sekretaris
- h. Wakil Sekretaris
- i. Bendahara
- j. Wakil Bendahara
- k. Koordinator DPL
- l. Devisi Perijinan dan Observasi
- m. Devisi Perlengkapan dan Dokumentasi
- n. DPL (Dosen Pembimbingan Lapangan)

#### **E. Pendanaan**

Dana yang dipergunakan untuk biaya persiapan, pembekalan, operasional dan pelaporan pelaksanaan KKN diperoleh dari:

- a. Alokasi anggaran belanja Universitas Muhammadiyah Surabaya, diantaranya didapat dari pembayaran biaya KKN yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b. Partisipasi aktif dari para mahasiswa baik yang dikoordinasikan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam bentuk tabungan akomodasi dan transportasi KKN (meliputi biaya transportasi, biaya hidup dan pemondokan di lokasi unit KKN dll) maupun yang dikeluarkan langsung oleh para mahasiswa di lokasi kerja KKN.
- c. Bantuan pemerintah, persyarikatan lembaga-lembaga lain, maupun perseorangan dengan catatan bantuan tersebut tidak mengikat.
- d. Pembiayaan yang diperoleh dari pemerintah, persyarikatan, lembaga-lembaga lain, maupun perseorangan diatur sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku/disyaratkan (baik ketentuan yang berkaitan dengan pemberi dana, pemerintah, dan maupun persyarikan).
- e. RAPB KKN disusun oleh pimpinan LPPM dengan dasar dana alokasi umum yang disediakan oleh Universitas melalui *nego costing*.

#### **F. Hak dan Kewajiban Mahasiswa**

Adapun hak mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Buku pedoman KKN-PPM bagi para mahasiswa peserta KKN.
- b. Dana akomodasi yang terdiri dari transport survei, penerjunan dan penarikan, dan stimulan program.
- c. Santunan kesehatan bagi mahasiswa yang sakit atau kecelakaan selama pelaksanaan KKN, adapun prosedur pengajuannya adalah:
  - a) Mahasiswa mengambil formulir disekretariat LPPM UMSurabaya.
  - b) Mahasiswa menyerahkan formulir untuk diisi oleh pejabat berwenang (dokter/polisi).
  - c) Mahasiswa menyerahkan kembali ke sekretariat LPPM UMSurabaya dengan bukti-bukti pengeluaran/pembayaran.

Adapun kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Membayar uang pendaftaran KKN-PPM ke Bank Jatim kas UMSurabaya.
- b. Mengisi formulir pendaftaran serta melengkapi semua berkas-berkas yang diperlukan.



- c. Mengikuti pembekalan bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh BP-KKN UMSurabaya.
- d. Melaksanakan kegiatan KKN-PPM dengan sungguh-sungguh untuk menjaga nama baik UMSurabaya.
- e. Mengisi buku aktivitas harian yang berisi catatan aktivitas mahasiswa sejak tiba dilokasi kerja KKN-PPM sampai selesai KKN-PPM.
- f. Membuat Matriks program kerja KKN-PPM dan pelaksanaannya
- g. Membuat buku rekapitulasi laporan pelaksanaannya serta membuat proposal PKM atau jurnal.

### **G. Stakeholder**

Pelaksanaan KKN-PPM UMSurabaya diperlukan adanya kerjasama, baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke luar, seperti kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dinas atau instansi lain, lembaga atau majelis di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah dapat dan atau perlu dilakukan. Kerjasama tersebut dapat berupa:

- a. Pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan KKN.
- b. Bentuk-bentuk lain yang dipandang perlu untuk pelaksanaan KKN-PPM.

Semua kerjasama tersebut dapat dilakukan sepanjang tidak mengganggu visi dan misi serta tugas pokok UMSurabaya dan dilaksanakan dengan tujuan saling menguntungkan. Adapun kerjasama ke dalam, merupakan hal yang mutlak harus dilaksanakan. Bentuk kerjasama kedalam ini antara lain adanya jalinan yang erat dan penuh perhatian di antara semua pihak di lingkungan UMSurabaya terutama dengan fakultas dan program studi dalam pengaturan kegiatan akademik dan dosen wali dalam persiapan pelaksanaan KKN-PPM.

### **H. Pembimbingan dan Pengawasan**

Pelaksanaan KKN-PPM UMSurabaya agar semua kegiatan program yang dilaksanakan berjalan dan berhasil baik, perlu adanya arahan dan bimbingan untuk membantu mahasiswa dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi pada tahap survei maupun tahap pelaksanaan, agar mereka tidak salah arah atau tidak sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Arahan dan bimbingan juga dilaksanakan untuk tahap penyusunan proposal kegiatan maupun penyusunan laporan. Baik arahan maupun bimbingan dalam kegiatan ini dilakukan oleh DPL dan/atau Ketua BP-KKN bilamana dipandang perlu.

Agar kegiatan mahasiswa dapat berhasil dengan baik dan tertib, demikian pula kegiatan pembimbingan dan pengawasan dapat berlangsung sesuai dengan prinsip diatas, berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan itu antara lain:

- a. Kunjungan ke lokasi KKN-PPM UMSurabaya oleh DPL dilakukan 1 kali dalam seminggu selama pelaksanaan KKN-PPM, selain tahap awal dan alih masa KKN.
- b. Diskusi untuk membicarakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan mahasiswa, baik mengenai hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan maupun bagaimana usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.
- c. Diskusi yang dilakukan oleh peserta dan pelaksana KKN-PPM (dikoordinasi oleh Koordinator Lapangan) bekerja sama dengan pemerintah Kecamatan setempat dan dihadiri oleh Muspika, Dinas/instansi, Pimpinan (Kades dan Para Pamong) wilayah setempat, DPL dan mahasiswa KKN yang bertugas di unit/kelompok yang bersangkutan.

### **BAB III**

#### **TATA LAKSANA KKN**

##### **A. Persiapan**

Kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan oleh LPPM UMSurabaya, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pembentukan BP-KKN.

Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP-KKN) adalah unsur pelaksana KKN yang terdiri atas Penasehat, Penanggung Jawab Pelaksana, Penanggung Jawab Materi Pembekalan dan Operasional, Pembina, Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Divisi-divisi yang ditetapkan oleh SK Rektor. Dalam hal ini BP-KKN bertanggung jawab atas terselenggaranya semua kegiatan KKN mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi dan pelaporan. Dengan diharapkan kegiatan KKN-PPM bisa berjalan dengan lancar.

b. Survei Lokasi.

Untuk mengetahui persoalan dan potensi yang ada di tempat lokasi maka akan dilakukan survei lokasi oleh BP-KKN untuk menentukan tempat KKN-PPM UMSurabaya.

c. Perijinan.

Setelah dilakukan survei oleh BP-KKN mengenai tempat KKN-PPM maka akan dilakukan perijinan terhadap pihak-pihak terkait, untuk mempermudah dan memperlancar jalannya KKN-PPM dilapangan.

d. Sosialisasi Internal.

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang tema-tema KKN-PPM, pendaftaran dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan melalui pembantu dekan I dengan tujuan untuk menyebarkan informasi tentang penyelenggaraan KKN-PPM serta penyamaan persepsi tentang pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan.

e. Pendaftaran DPL dan peserta KKN.

Pendaftaran dimulai dengan cara pendataan calon peserta oleh pimpinan fakultas. Pendataan dilakukan terhadap mahasiswa yang telah menempuh 110 sks atau belum mengikuti KKN dengan cara melunasi pembayaran pendaftaran KKN ke Bank Jatim dan tukarkan slip pembayaran dengan formulir pendaftaran yang disediakan oleh BP-KKN, kemudian mengisi formulir tersebut. Dalam hal ini pendaftaran dimaksudkan terutama untuk mengidentifikasi jumlah calon peserta KKN guna dijadikan acuan dalam pengelompokan dan pengorganisasian. Calon peserta dengan sendirinya berubah statusnya menjadi peserta apabila telah menyelesaikan perkuliahannya pada semester VI dan tidak mengundurkan diri sebagai peserta KKN serta memenuhi semua ketentuan administrasi dan edukatif.

f. Pembentukan kelompok.

Pembentukan kelompok peserta KKN-PPM dilakukan berdasarkan hasil pendaftaran peserta mahasiswa KKN-PPM. Pembentukan kelompok dilakukan berdasarkan lokasi yang akan ditempati dan bersifat lintas program studi (*interdisipliner*). Untuk memudahkan koordinasi antar Kordes dalam satu kecamatan, ditunjuk koordinator kecamatan (KORCAM) yang diketahui oleh seorang ketua dan dibantu beberapa anggota sesuai dengan kebutuhan. Koordinator kecamatan adalah mahasiswa peserta KKN-PPM yang diberi tugas tambahan sebagai pimpinan untuk mengoordinasikan kegiatan yang

bersifat insidental tingkat kecamatan, sehingga semua hak dan kewajiban peserta KKN-PPM melekat pada dirinya.

Berdasarkan lokasi yang akan ditempati, peserta KKN diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok desa yang dipimpin oleh seorang koordinator desa/kelurahan (KORDES) dan dibantu dengan bagian-bagian atau unit-unit kegiatan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan bidang program yang akan direalisasikan, peserta KKN diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok kerja yang dipimpin oleh seorang ketua kelompok kerja dan dibantu oleh beberapa orang mahasiswa sesuai dengan kebutuhan. Kelompok-kelompok kerja pada tingkat desa/kelurahan tersebut bertugas untuk menyusun dan merealisasikan program-program kerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, misalnya bidang dakwah sosial keagamaan dan hukum, pembangunan, pendidikan, administrasi umum, dan lain sebagainya.

Koordinator desa/kelurahan bertanggung jawab atas penanganan masalah-masalah umum peserta KKN, misalnya administrasi, akomodasi, transportasi, konsumsi, hubungan dengan masyarakat setempat dan sebagainya.

g. Pembekalan DPL.

Dalam memudahkan proses pendampingan DPL terhadap mahasiswa KKN-PPM maka diperlukan pembekalan DPL mengenai konsep, tema, dan waktu KKN-PPM. Sehingga dalam perannya sebagai pendamping mahasiswa KKN-PPM, para DPL mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebaik mungkin.

h. Pembekalan peserta KKN-PPM.

Memberikan bekal bagi mahasiswa peserta KKN-PPM agar benar-benar dapat melaksanakan tugas KKN-PPM dengan sebaik-sebaiknya. Disamping itu, pembekalan juga dimaksudkan agar peserta KKN-PPM memahami tugas-tugasnya dalam melaksanakan KKN.

i. Survei kelompok dan DPL.

Survei antara kelompok mahasiswa KKN dan DPL dalam rangka menentukan identifikasi masalah sebagai bahan dalam penyusunan program yang akan dilaksanakan di lokasi KKN. Sehingga dalam penentuan program mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

j. Penyusunan proposal program.

Setelah menemukan persoalan dan potensi yang terdapat masyarakat, maka diharapkan mahasiswa dan DPL dapat menentukan kebutuhan yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Dari hal tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan proposal program kegiatan KKN-PPM.

k. Mini lokakarya proposal program.

Minilokakarya merupakan pemaparan hasil survei beserta program-program yang akan diterapkan di lokasi KKN-PPM. Program-program yang sudah dalam bentuk proposal akan menjadi acuan tim verifikasi proposal untuk menentukan kelayakan program yang akan dilakukan di lokasi KKN-PPM. Minilokakarya ini dilakukan secara serentak oleh BP-KKN di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

l. Pencairan dana

Pencairan dana dapat dilakukan oleh kelompok KKN kepada LPPM UMSurabaya setelah proposal disetujui oleh tim verifikasi BP-KKN. Hal ini dilakukan untuk mempermudah monitoring antara relevansi penggunaan dana dengan program yang diterapkan mahasiswa terhadap masyarakat sasaran.

## B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN Meliputi: Pembekalan peserta, obsevasi lapangan, penyusunan program, realisasi program, penyusunan laporan, pengajuan proposal kegiatan dan sistem evaluasi.

a. Pemberangkatan peserta KKN-PPM.

Dalam pelaksanaan KKN-PPM UMSurabaya, dilakukan pemberangkatan peserta yang merupakan bagian pertama dari tahap pelaksanaan KKN-PPM di lokasi KKN. Dalam pemberangkatan ini mahasiswa peserta KKN-PPM akan dilepas oleh rektor UMSurabaya.

b. Penerimaan peserta KKN-PPM

Penerimaan peserta KKN-PPM dilakukan oleh ketua LPPM beserta BP-KKN kepada pihak-pihak terkait di lokasi KKN-PPM UMSurabaya.

c. Sosialisasi program di lokasi.

Setelah diterima ditempat lokasi KKN-PPM para peserta KKN segera mensosialisasikan program kerja terhadap masyarakat setempat, dan hasil survei yang sudah dilakukan oleh kelompok beserta DPL.

d. Pelaksanaan program KKN-PPM

Realisasi program adalah bentuk implementasi program yang menjadi agenda yang tersusun, dan terencana secara sistemik dalam program KKN-PPM, dalam hal ini adalah seluruh program selama KKN. Bobot penilaian dalam realisasi program ini adalah 50% semua program KKN harus dilaksanakan dalam lokasi KKN.

Dalam merealisasikan setiap program peserta KKN tidak di benarkan bersikap sebagai guru utama yang paling mengetahui segala sesuatu, karena itu harus berfungsi sebagai motivator, pendamping dan partisipator yang selalu bekerjasama dengan masyarakat setempat.

## C. Monev dan Laporan

a. Monev (monitoring dan evaluasi) kelompok bersama DPL.

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kelompok beserta DPL untuk mengetahui proses dan hasil keberhasilan yang dicapai KKN-PPM. Menelaah masalah-masalah yang di hadapi selama KKN-PPM dan mencari solusi bersama dengan tujuan kelancaran kegiatan KKN-PPM.

b. Evaluasi pencapaian bersama masyarakat.

Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi kelompok KKN bersama DPL melaksanakan hasil monev maka para peserta KKN diwajibkan melakukan evaluasi pencapaian bersama masyarakat untuk mengukur derajat keberhasilan yang dicapai secara maksimal. Sehingga masyarakat mengetahui pencapaian program KKN-PPM dan mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaannya. Dan diharapkan masyarakat ikut aktif dalam mencari solusi bersama untuk kelancaran program kegiatan KKN-PPM.

c. Laporan DPL dan peserta

a) Laporan DPL

Bagi dosen pendamping lapangan (DPL) laporan KKN-PPM adalah deskripsi tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan selama KKN-PPM oleh DPL dalam bentuk *log book*. Diharapkan DPL setelah melakukan pendampingan terhadap kelompok KKN-PPM membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.

b) Laporan peserta

Laporan KKN-PPM adalah deskripsi tertulis yang memuat subjek, program dan objek yang secara sistematis menggambarkan keseluruhan rangkaian kegiatan KKN-PPM (lihat di sistematika penulisan laporan)

Selain laporan secara tertulis para peserta melaporkan hasil pencapaian KKN-PPM di kecamatan dalam bentuk bahan tayang (power point dll).

d. Sistematika penulisan laporan KKN-PPM.

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Masalah

1.3 Tujuan

1.4 Metodologi/langkah kerja

Bab II Gambaran Umum Lokasi

2.1 Profil Penduduk

2.2 Kelompok Sasaran

2.3 Potensi Desa/Komunitas

Bab III. Pelaksanaan Kegiatan

3.1 Rekapitulasi Kegiatan

3.2 Uraian Kegiatan

3.3 Pembahasan Kegiatan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/kendala).

Bab IV Kesimpulan

Bab V Saran/rekomendasi

Bab VI Lampiran

Penulisan laporan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Diketik dengan komputer pada kertas HVS 70 gr, A4, Jarak 1,5 spasi, huruf Time New Roman, font 12.
- b. Sampul laporan warna biru muda.

## **BAB IV PENUTUP**

Buku pedoman ini sudah disiapkan dan disusun dengan secermat dan sedetail mungkin. Namun demikian sejalan dengan kondisi perkembangan, pemenuhan keperluan baik yang berkaitan dengan pelaksana, pelaku, maupun manfaat KKN UMSurabaya, dan bahkan juga perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat, hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin mampu selalu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan.

Oleh karena itu, kelemahan-kelemahan yang ada akan di evaluasi dan diperbaiki melalui mekanisme yang ada. Adapun kekurangan mengenai diatur dan diumumkan melalui produk yang lazim, misalnya keputusan rektor dan pengumuman LPPM atau BP-KKN UMSurabaya.

Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur kemudian oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Lampiran 01  
Contoh sampul luar

**LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA TAHUN.....  
DI DESA/KELURAHAN.....  
KECAMATAN.....  
KABUPATEN/KOTA.....**



**Disusun  
Kelompok Desa:.....  
Kecamatan:.....**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
Bulan .....Tahun.....**

Lampiran 02  
Contoh sampul dalam

**LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA TAHUN.....  
DI DESA/KELURAHAN.....  
KECAMATAN.....  
KABUPATEN/KOTA.....**



Disusun oleh:

1. Nama NIM.....(Prodi.....)
2. Nama NIM..... (Prodi.....)
3. Nama NIM..... (Prodi.....)
4. Dst.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
Bulan..... Tahun.....**



Lampiran 03  
Nota Persetujuan DPL:

**PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

Naskah laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun..... yang bertempat di:

Desa/Kelurahan :.....  
Kecamatan :.....  
Kab./Kota :.....  
Waktu Pelaksanaan:tgl, .....s.d.....

Telah disusun sesuai dengan petunjuk dan karena itu kami menyetujui naskah tersebut diajukan kepada Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP-KKN) Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai komponen penyelesaian program kuliah kerja nyata.

Mengetahui,  
Ketua LPPM

Ahmad Labib, S.Hi., M.Hum

Surabaya,.....  
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

Lampiran 04  
Nota Serah Terima Laporan:

**BERITA ACARA  
PENYERAHAN LAPORAN**

Pada hari ini,..... tempat,.....bulan,.....tahun,..... telah dilakukan serah teima laporan KKN tahun.....di Desa/Keluraha....., kecamatan....., Kabupaten/Kota..... Sebanyak 4 (empat) eksemplar beserta 1 (satu) CD copy.

Demikian naskah berita acara penyerahan laporan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan dengan sebenarnya.

Yang menerina,

Yang menyerahkan,

.....

.....

## DAFTAR ISI

Sampul dalam .....	
Nota Persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan .....	
Nota Serah Terima Laporan .....	
Kata Pengantar .....	
Bab I Pendahuluan .....	
A. Latar belakang .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan .....	
D. Waktu dan Tempat .....	
E. Langkah kerja .....	
Bab II Gambaran Umum Lokasi Desa .....	
A. Profil Penduduk .....	
B. Kelompok Sasaran .....	
C. Potensi Desa .....	
Bab III Pelaksanaan Kegiatan .....	
A. Rekapitulasi Kegiatan .....	
B. Uraian Kegiatan .....	
C. Pembahasan Kegiatan (kekuasaan, kelemahan, peluang, ancaman/kendala ) .....	
Bab IV Penutup .....	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran-saran .....	
C. Rekomendasi .....	
Lampiran .....	

Lampiran 06

**DAFTAR HADIR  
PEMBEKALAN PESERTA KKN TAHUN....  
SESI PLENO (I)**

Jurusan/Prodi :.....  
Hari/Tanggal :.....  
Materi :.....  
Narasumber :.....

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan	
1				
2				
3				
4				
5				
6				

BP-KKN,

.....

Lampiran 07

**DAFTAR HADIR  
PEMBEKALAN PESERTA KKN TAHUN.....  
SESI KEMINATAN (II)**

Jurusan/Prodi :.....  
Hari/Tanggal :.....  
Materi :.....  
Narasumber :.....

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan	
1				
2				
3				
4				
5				
6				

BP-KKN

.....

Lampiran 08

**DAFTAR HADIR  
PEMBEKALAN PESERTA KKN TAHUN....  
SESI DESA/KELURAHAN (III)**

Kelompok Desa :.....  
Kecamatan :.....  
Kabupaten :.....

Hari/Tanggal :.....  
Materi :.....  
Narasumber :.....

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan	
1				
2				
3				
4				
5				
6				

BP-KKN,

.....

Lampiran 09

**DAFTAR HADIR  
MAHASISWA PESERTA KKN TAHUN.....**

Desa/Kelurahan :.....  
Kecamatan :.....  
Kabupaten :.....  
Hari/Tanggal :.....

No	Nama Mahasiswa	Bulan ...																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1																															
2																															
3																															
4																															
5																															
6																															

DPL,

Koordinator Desa,

.....

.....

Lampiran 10

**DAFTAR NILAI  
PESERTA KKN TAHUN.....**

Desa/Kelurahan :.....  
Kecamatan :.....  
Kabupaten :.....

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan			
			A	B	C	NA
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Catatan:

- A = nilai pembekalan
- B = nilai pelaksanaan di lokasi
- C = nilai pelaporan
- NA = nilai akhir

Surabaya,.....

DPL/Koord. DPL,

.....



Lampiran 11

**PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN**

DESA/KELURAHAN : .....

KECAMATAN : .....

KABUPATEN : .....

No.	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Target	Keterangan

Mengetahui DPL,

Mahasiswa/Pembuat Program:

1. .... (.....)
2. .... (.....)
3. .... (.....)
4. .... (.....)
5. .... (.....)
6. .... (.....)
7. .... (.....)
8. .... (.....)

Mengetahui

Kepala Desa/Lurah

.....

Lampiran 12

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN MAHASISWA  
(INDIVIDUAL)**

NAMA MAHASISWA : .....

DESA/KELURAHAN : .....

KECAMATAN : .....

KABUPATEN : .....

Hari:..... S.d..... tanggal:..... s.d. ....

No.	Pukul	Tempat	Uraian Kegiatan

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Lapangan,

Surabaya,.....  
Mahasiswa,

.....

.....

NIM :

**DAFTAR ISI**  
(Format Laporan Koordinator DPL)

- I. Halaman Pengesahan**
- II. Kata Pengantar**
- III. Pendahuluan**
  - a. Waktu pelaksanaan :
  - b. Lokasi:
  - c. Jumlah mahasiswa KKN : .....mahasiswa
  - d. Sebaran Lokasi KKN

No	Lokasi Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Mahasiswa Laki- laki	Jumlah Mahasiswa perempuan	Jumlah
1					
2					
Dst					

- IV. Pelaksanaan Kegiatan**
  - a. Rekapitulasi kegiatan unggulan pada tingkat desa/kelurahan

No	Lokasi Kelurahan	Kegiatan Unggulan

- b. Uraian singkat dan pembahasan kegiatan, faktor pendukung dan penghambat
  - c. Pembimbingan, penilaian, dan komentar terhadap :
    - Kinerja DPL.
    - Kinerja Mahasiswa KKN terhadap pelaksanaan program KKN.
    - Kerja sama dengan Pemerintah Daerah, Masyarakat dan Mitra.
    - Kejadian Khusus.
- V. Kesimpulan dan Saran**
  - a. Kesimpulan
  - b. Kritik dan saran
  - c. Rekomendasi
- VI. Lampiran**
  - a. Berita acara penerjunan dan penarikan
  - b. Foto kegiatan
  - c. Draf proposal kegiatan masyarakat (IBM/IBW).
  - d. Dll

**LAPORAN PEMBIMBINGAN DPL KULIAH KERJA NYATA TAHUN.....  
DI DESA/KELURAHAN.....  
KECAMATAN.....  
KABUPATEN/KOTA.....**



Disusun oleh:

.....  
**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**Bulan.... Tahun.....**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Dengan telah selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahu 2013/2014 dari tanggal .....sampai dengan ..... di lokasi KKN Kelurahan.....Kabupaten.....

Surabaya,.....Agustus 2013

Mengetahui,  
Koordinator DPL

Pelaksana,  
DPL Kelurahan....

.....  
Nama lengkap

Menyetujui,  
Ketua  
LPPM UMSurabaya

.....  
Nama Lengkap

Mengetahui,  
Ketua  
Badan Pelaksana KKN

.....  
Ahmad Labib, SHi., M.H

.....  
Nama lengkap

Lampiran 16

**SURAT IJIN MENINGGALKAN LOKASI**



**BADAN PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA (BP-KKN) 2013**  
**LPPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
*JL. SUTOREJO NO 59 SURABAYA 60113, TELP. 031 3897459*

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
NIM :  
Jurusan :  
Fakultas :  
Desa :  
Kecamatan :

**MENINGGALKAN LOKASI**

**BERANGKAT**

Hari/ Tanggal :  
Jam :  
Keperluan :

**KEMBALI**

Hari/ Tanggal :  
Jam :

Harap yang berkepentingan menjadi maklum,

..., Agustus 2013

Menyetujui  
Kepala desa/RW

Mengetahui  
DPL

Mahasiswa  
Yang bersangkutan,

(.....)  
Nama terang

(.....)  
Nama terang

(.....)  
Nama terang

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBENTUKAN BP-KKN

### A. Tujuan

Untuk membentuk BP KKN sebagai pelaksana KKN PPM yang professional dan kompeten

### B. Ruang Lingkup

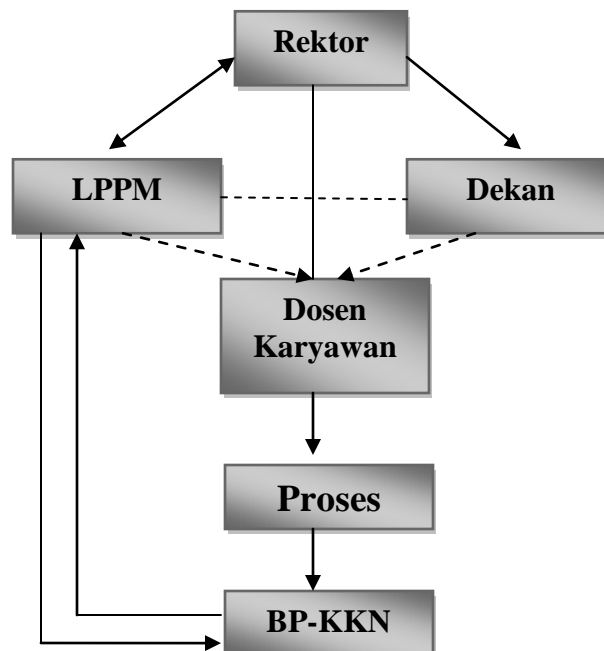
Proses dimulai dari pengajuan permohonan pembentukan BP-KKN sampai penetapan struktur BP-KKN.

### C. Sasaran

1. Rektorat
2. LPPM
3. Dekanat
4. Dosen
5. Karyawan

### D. Prosedur dan Bagan Alir

1. LPPM mengajukan permohonan pembentukan BP-KKN ke Rektor
2. Rektor mengundang LPPM dan dekan dilingkungan UMSurabaya
3. Rektor memimpin rapat pembentukan BP-KKN
4. Rektor menetapkan dan menerbitkan Surat Keputusan BP-KKN
5. SK BP-KKN dikirim ke LPPM dan LPPM meneruskan keseluruhan yang bersangkutan
6. LPPM mengundang BP-KKN untuk sosialisasi dan koordinasi
7. BP-KKN melaksanakan KKN PPM
8. BP-KKN bertanggung jawab ke LPPM
9. LPPM Bertanggung jawab ke Rektor



Gambar 2. Bagan proses pembentukan BP-KKN

## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENENTUAN LOKASI KKN**

### **A. Tujuan**

Untuk menentukan wilayah yang strategis sesuai dengan tujuan KKN PPM

### **B. Ruang Lingkup**

proses ini mulai dari penetapan, survey dan penetapan lokasi KKN-PPM

### **C. Sasaran**

1. BP-KKN
2. DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Mahasiswa (peserta KKN)
4. Masyarakat Terkait

### **D. Prosedur**

1. lokasi KKN ditentukan berdasarkan ketentuan berikut :
  - a. Lokasi KKN ditentukan setelah observasi obyek dan berkonsultasi dengan pemerintah setempat untuk mengetahui kesiapan lokasi yang akan dijadikan tempat KKN.
  - b. Basis lokasi KKN adalah desa/kelurahan yang ada di Propinsi Jawa Timur khususnya desa/kelurahan terpencil/tertinggal.
  - c. Jumlah kecamatan dan desa/kelurahan lokasi KKN ditentukan dengan memperhatikan jumlah mahasiswa peserta KKN dan tema induk KKN PPM.
  - d. Untuk menjamin pemerataan kegiatan KKN di desa/kelurahan, mahasiswa ditempatkan di beberapa desa/kelurahan.
2. Tim KKN (LPPM) melakukan survey ke wilayah/desa-desa yang akan dilakukan Kegiatan KKN.
3. Tim KKN melaporkan hasil survey di rapat LPPM
4. Ketua LPPM melaporkan ke rapat senat universitas terkait dengan lokasi KKN
5. LPPM melakukan koordinasi dengan BP-KKN yang difasilitasi oleh Rektor untuk penentuan lokasi KKN.



## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAFTARAN PESERTA KKN**

### **A. Tujuan**

Untuk mendata dan mengidentifikasi jumlah calon peserta KKN untuk dijadikan acuan dalam pengelompokan dan pengorganisasian pelaksanaan KKN.

### **B. Ruang Lingkup**

Proses ini mulai dari pendaftaran peserta sampai dikeluarkannya surat penetapan peserta KKN.

### **C. Sasaran**

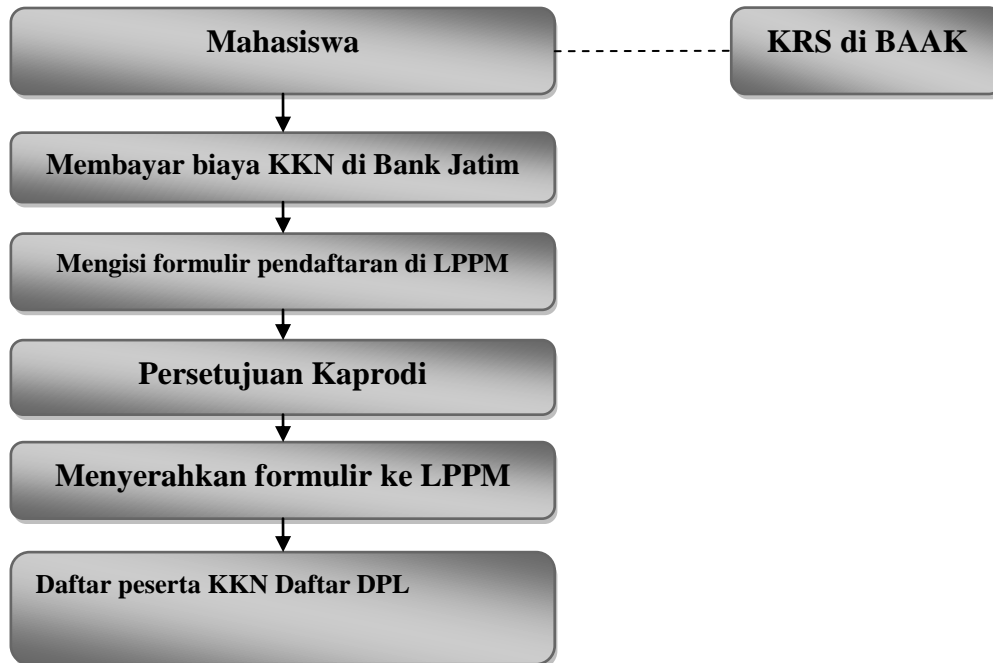
1. BP-KKN LPPM
2. BAAK
3. Bank Jatim
4. KAPRODI
5. Mahasiswa

### **D. Prosedur dan Bagan Alir**

Adapun Prosedur Pendaftaran KKN Universitas Muhammadiyah Surabaya diatur sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengisikan mata kuliah KKN ke dalam KRS setelah menempuh minimal 110 sks dan sedang menempuh semester VI.
2. Mahasiswa melunasi biaya KKN sesuai ketentuan di Bank Jatim UMSurabaya dan meminta slip bukti pembayaran.
3. Mahasiswa menukarkan fotocopy slip pembayaran dengan formulir pendaftaran KKN yang disediakan oleh BP-KKN di LPMM UMSurabaya.
4. Mahasiswa mengisi formulir dan melengkapi berkas-berkas pendaftaran (fotocopy KTP, KTM dan pas foto berwarna 3X4 sebanyak 2 lembar).
5. Formulir yang sudah diisi oleh mahasiswa harus ditandatangani oleh KAPRODI.
6. Mahasiswa menyerahkan formulir yang ditandatangani KAPRODI dan berkas-berkas pendaftaran ke sekretariat BP-KKN di LPPM UMSurabaya sebelum batas akhir yang ditentukan.
7. BP-KKN mengeluarkan Daftar Peserta KKN disertai daftar kelompok, nama Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan pembagian lokasi KKN yang sudah ditetapkan oleh

- BP-KKN. Mahasiswa yang tidak tercantum di Daftar Peserta KKN berarti tidak memenuhi salah satu ketentuan persyaratan di atas.
8. Mahasiswa KKN yang terdaftar, mendapatkan buku Pedoman dan baju KKN di LPPM UMSurabaya dengan menunjukkan KTM serta mengisi bukti pengambilan yang disediakan oleh BP-KKN.
  9. Mahasiswa yang sudah terdaftar diharuskan mengikuti pembekalan KKN, jika tidak mengikuti tahap pembekalan KKN maka mahasiswa KKN tidak dapat mengikuti tahap pelaksanaan di lokasi KKN.
  10. Apabila mahasiswa berhalangan hadir dalam pembekalan KKN, maka harus menyerahkan surat izin resmi (jika sakit berupa keterangan dokter, jika kesibukan kerja berupa surat ijin dari instansi terkait).
  11. Mahasiswa yang tidak terdaftar dalam peserta KKN akan mengikuti KKN di tahun selanjutnya.



**Gambar 3. Bagan proses pendaftaran KKN**

## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBENTUKAN DAN PEMINDAHAN KELOMPOK**

### **A. Tujuan**

Untuk mengorganisasikan peserta KKN yang telah terdaftar ke dalam beberapa satuan yang disebut kelompok.

### **B. Ruang Lingkup**

Prosedur ini mulai dari pembentukan kelompok sampai pemindahan kelompok.

### **C. Sasaran**

1. BP-KKN
2. Mahasiswa (peserta KKN)

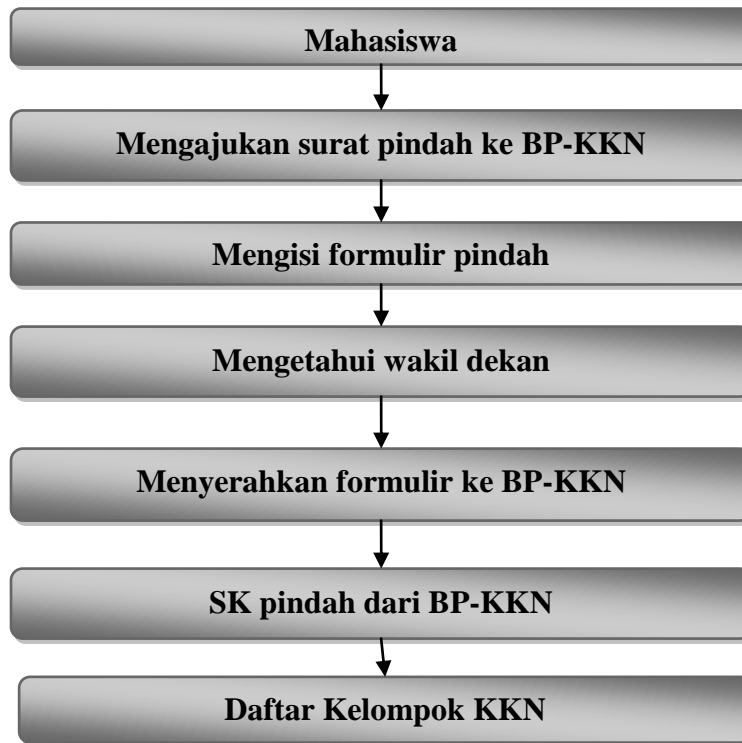
### **D. Prosedur dan Bagan Alir**

Adapun Prosedur dan Bagan Alir Proses Pembentukan dan Pemindahan Kelompok sebagai berikut :

1. Data peserta KKN yang sudah terdaftar sebagai peserta KKN dalam database BP-KKN.
2. Pengolahan database peserta KKN menyesuaikan titik lokasi sasaran dengan proporsi lintas program studi.
3. Jumlah peserta KKN untuk tiap kelompok 20-25 mahasiswa.
4. Pengelompokan dan penempatan nama-nama dosen dari masing-masing fakultas yang ditugaskan menjadi Dosen Pendamping Lapangan (DPL).
5. Setiap Kelompok didampingi oleh minimal 1 DPL,
6. BP-KKN mengeluarkan Daftar kelompok Peserta KKN beserta lokasi dan DPL.
7. Berdasarkan bidang program yang akan direalisasikan dalam pelaksanaan KKN, peserta KKN diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok kerja yang dipimpin oleh seorang ketua kelompok kerja .
8. Berdasarkan lokasi yang akan ditempati, peserta KKN diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok desa yang dipimpin oleh koordinator desa atau kelurahan (KORDES) dan dibantu dengan bagian-bagian atau unit-unit kegiatan sesuai dengan kebutuhan.

9. Koordinator desa/kelurahan bertanggungjawab atas penanganan masalah-masalah umum peserta KKN, misalnya administrasi, akomodasi, transportasi, hubungan dengan masyarakat setempat dan sebagainya.
10. Untuk memudahkan koordinasi antar desa atau kelurahan dalam satu kecamatan, ditunjuk Koordinator Kecamatan (KORCAM) yang diketuai oleh seorang ketua dan dibantu beberapa anggota sesuai kebutuhan.
11. Koordinator Kecamatan (KORCAM) adalah Mahasiswa peserta KKN yang diberi tugas tambahan sebagai pimpinan untuk mengorganisasikan kegiatan yang bersifat insidental tingkat Kecamatan, sehingga semua hak dan kewajiban peserta KKN melekat pada dirinya.
12. Mahasiswa yang tidak sesuai dengan pengelompokan bisa mengajukan pindah kelompok sesuai dengan ketentuan BP-KKN.
13. Mahasiswa yang diperkenankan melakukan proses pindah kelompok sebagai berikut:
  - a. Mempunyai penyakit dengan kategori kronis yang membahayakan jiwanya dan dibuktikan dengan surat keterangan dokter spesialis serta dapat menunjukkan hasil uji laborat.
  - b. Mempunyai cacat fisik permanen yang dapat mengganggu aktivitas pada saat KKN.
  - c. Sedang hamil/ telah melahirkan dengan se-ijin suami melampirkan fotocopy kartu nikah.
14. Pemindehan Kelompok dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut :
  - a. Mengajukan permohonan secara tertulis kepada BP-KKN Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan disertai alasan kuat pindah kelompok dalam pelaksanaan KKN.
  - b. Mahasiswa mengisi formulir pindah kelompok yang disediakan oleh BP-KKN.
  - c. Formulir yang sudah di isi harus ditandatangani oleh Pembantu Dekan 1.
  - d. Melengkapi berkas-berkas sesuai poin 13.
  - e. Menyerahkan formulir pindah dan berkas kepada BP-KKN.
  - f. BP-KKN akan memproses pemindehan kelompok mahasiswa sesuai dengan alasan yang diajukan.
  - g. BP-KKN mengeluarkan surat keputusan pindah kelompok dan daftar kelompok terbaru.

- h. Permohonan diajukan selambat-lambatnya 4 hari setelah dikeluarkannya Daftar Peserta KKN beserta pengelompokan dan penempatan lokasi KKN. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut tidak akan diproses.
- i. Keputusan pengelompokan dan penempatan KKN adalah hak sepenuhnya tim BP-KKN.



**Gambar 4. Bagan proses pindah kelompok**

## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENYUSUNAN PROGRAM KELOMPOK**

### **A. Tujuan**

Untuk Memetakan segala rancangan aksi sesuai hasil survei lokasi KKN dan memastikan agar semuanya berjalan sesuai rencana dengan memperhitungkan kebutuhan SDM dan finansial yang tersedia.

### **B. Ruang Lingkup**

Prosedur ini dimulai dari penyusunan program kelompok sampai dengan terbentuknya program dalam bentuk draf.

### **C. Sasaran**

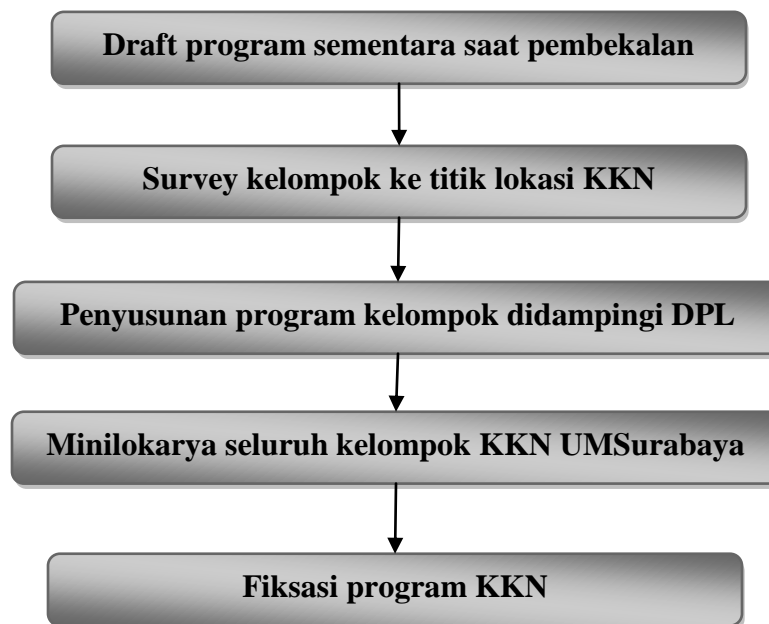
1. BP-KKN
2. DPL
3. Mahasiswa

### **D. Prosedur dan Bagan Alir**

Adapun Prosedur dan Bagan Alir Proses Penyusunan Program kelompok KKN diatur sebagai berikut :

1. Draft program sementara disusun pada waktu pembekalan sesuai dengan survei lokasi awal.
2. Mahasiswa menyiapkan instrument yang dibutuhkan dalam observasi dan survei.
3. Mahasiswa berkonsultasi dengan DPL mengenai instrument observasi dan survey serta pelaksanaannya di lokasi KKN yang sudah ditentukan.
4. Mahasiswa dan DPL berkomunikasi dengan kepala pemerintahan setempat mengenai observasi dan menyamakan persepsi dengan tujuan dari program KKN.
5. Mahasiswa dan DPL melakukan observasi di lapangan sesuai dengan sasaran survei yang sudah ditentukan, sekaligus melakukan pengenalan terhadap masyarakat dan tokoh-tokoh setempat.
6. Mahasiswa mengidentifikasi masalah dan menganalisa kebutuhan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah tersebut.
7. Mahasiswa menentukan pokok-pokok program yang akan di terapkan, serta menyusun program KKN berdasarkan acuan analisa kebutuhan.

8. Penyusunan Program KKN dilakukan oleh kelompok KKN bersama DPL. Program yang dibuat oleh masing-masing kelompok harus jelas dan rinci mulai dari tujuan, sasaran, target pencapaian, rencana anggaran, tempat dan waktu, teknis pelaksanaannya dan lain sebagainya.
9. Program-program yang membutuhkan anggaran besar ditanggung oleh kelompok penyelenggara kegiatan dengan tujuan supaya mahasiswa mandiri dan menambah link/relasi dengan membuat proposal sendiri.
10. Program diprioritaskan sedapat mungkin yang mudah dilaksanakan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
11. Agar lebih memudahkan dalam mengontrol setiap program supaya membuat time-schedule, papan agenda kegiatan, penanggungjawab kegiatan, dan lain sebagainya serta diklasifikasikan sesuai dengan program-program yang sudah ditentukan.
12. Mahasiswa menyusun proposal program KKN di damping oleh DPL.
13. Mahasiswa melakukan minilokakarya bersama seluruh kelompok, DPL dan BP-KKN di UMSurabaya, untuk menentukan kelayakan antara program KKN dengan tema KKN yang sudah ditentukan oleh BP-KKN.
14. Fiksasi program KKN.



**Gambar 5. Bagan penyusunan program KKN**

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENCAIRAN DANA PROGRAM

### 1. Pencairan Dana oleh Universitas ke BP-KKN

#### A. Tujuan

Untuk mencairkan dana dari Universitas ke BP-KKN agar operasional kegiatan KKN berjalan dengan lancar.

#### B. Ruang Lingkup

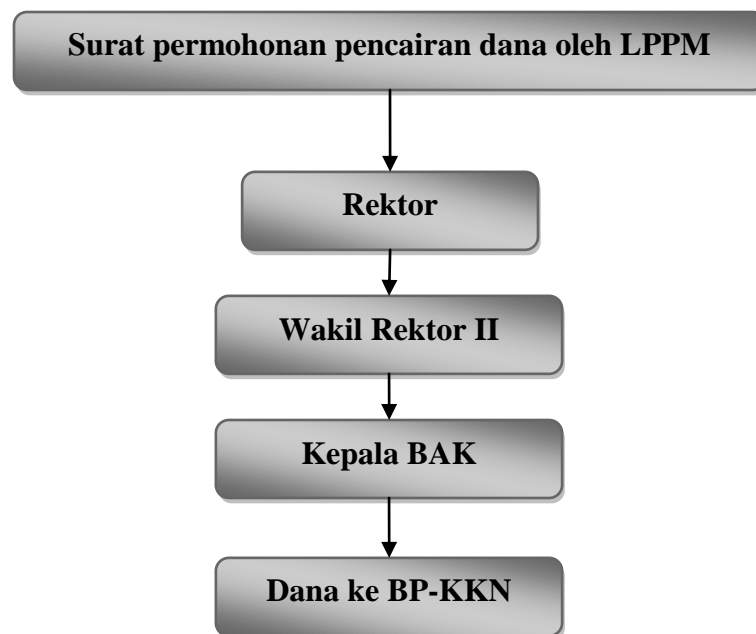
Prosedur ini mulai dari pengajuan dana sampai realisasi dana program dari Universitas ke BP-KKN.

#### C. Sasaran

1. Rektor
2. BAK
3. BP-KKN

#### D. Prosedur dan Bagan Alir

1. Surat Permohonan Pencairan dana kepada rektor yang diketahui oleh Ketua LPPM
2. Rektor memberikan memo kepada PR 2
3. Wakil Rektor II memberikan memo kepada kepala BAK
4. BAK mencairkan dana ke BP KKN sesuai yang disetujui oleh Warek II selaku bidang keuangan.



**Gambar 6. Bagan proses pencairan dana oleh universitas ke BP-KKN**



## 2. Pencairan Dana Operasional BP-KKN

### A. Tujuan

Untuk mengatur pengelolaan dan pengawasan keuangan BP-KKN secara sistematis dan optimal.

### B. Ruang Lingkup

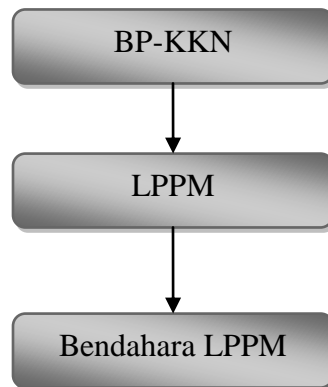
Prosedur ini mulai pengajuan dana operasional dari LPPM oleh BP-KKN.

### C. Sasaran

1. LPPM
2. BP-KKN

### D. Prosedur dan Bagan Alir

1. BP-KKN mengajukan permohonan pencairan dana operasional ke LPPM.
2. LPPM memberikan memo ke Bendahara LPPM.
3. Bendahara LPPM mencairkan dana sesuai dengan keputusan ketua LPPM.



**Gambar 7. Bagan proses pencairan dana operasional BP-KKN**

### 3. Pencairan Dana dari BP-KKN ke Mahasiswa

#### A. Tujuan :

Untuk mengatur pencairan dana dari BP-Ke mahasiswa supaya berjalan dengan sistematis dan optimal.

#### B. Ruang Lingkup

Proses ini mulai dari pengajuan dana dari BP-KKN sampai realisasi anggaran untuk mahasiswa/kelompok.

#### C. Sasaran :

1. BP-KKN.
2. Mahasiswa

#### D. Prosedur dan Bagan Alir

1. Mahasiswa mengajukan proposal kegiatan yang sudah di verifikasi kepada BPKKN.
2. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pencairan yang disetujui oleh DPL.
3. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pencairan dana yang disahkan oleh Ketua BP-KKN
4. Bendahara BP-KKN mencairkan dana ke masing-masing kelompok.



Gambar 8. Bagan proses pencairan dana oleh BP-KKN ke Mahasiswa

## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR FUND RISING (Sponsorship)**

### **A. Tujuan**

Untuk membantu pelaksanaan dan memperlancar kegiatan KKN PPM agar berjalan dengan baik dan optimal.

### **B. Ruang Lingkup**

Prosedur ini dimulai dari mengajukan proposal pengajuan proposal ke sponsorship sampai realisasi dari sponsorship.

### **C. Sasaran**

1. LPPM
2. DPL
3. Mahasiswa

### **D. Prosedur**

1. Mahasiswa membuat proposal dengan bimbingan DPL sesuai dengan program yang akan di terapkan.
2. Mahasiswa mengajukan proposal untuk ditandatangani oleh ketua LPPM
3. Mahasiswa mengajukan proposal ke sponsorship.
4. DPL melakukan pengawasan/control tempat proposal dan pencairan.

## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN DPL**

### **A. Tujuan**

Untuk melakukan proses pendampingan terhadap kelompok mahasiswa berbasis optimalisasi program KKN PPM

### **B. Ruang Lingkup**

Prosedur dimulai dari proses dari proses pendampingan awal hingga akhir kegiatan oleh DPL.

### **C. Sasaran**

1. Dosen Tetap yayasan maupun dosen tetap DPK
2. DPL
3. Mahasiswa

### **D. Prosedur**

1. DPL mendampingi mahasiswa mulai saat pembekalan KKN.
2. DPL membimbing teknis rencana penyusunan program kerja.
3. DPL mendampingi saat pembukaan dan terjun di lapangan.
4. DPL membimbing mahasiswa melakukan observasi lapangan dalam rangka menyusun program kerja.
5. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku.
6. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKN minimal 1-2 kali seminggu.
7. Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan sarana dan bantuan cara pemecahannya.
8. Memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan dan perilaku serta memberikan semangat mahasiswa baik secara individual maupun kelompok agar selalu mengarahkan kepada pencapaian KKN PPM.
9. Menjadi penghubung antara mahasiswa dan pengelola daerah/instansi, tokoh masyarakat dan membina kerjasama mahasiswa.

## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAPORAN**

### **A. Tujuan**

Sebagai bahan evaluasi perbaikan kegiatan pelaksanaan KKN kedepannya agar lebih baik dan professional.

### **B. Ruang Lingkup**

Prosedur ini mulai dari pembuatan awal laporan sampai dengan laporan akhir secara tertulis.

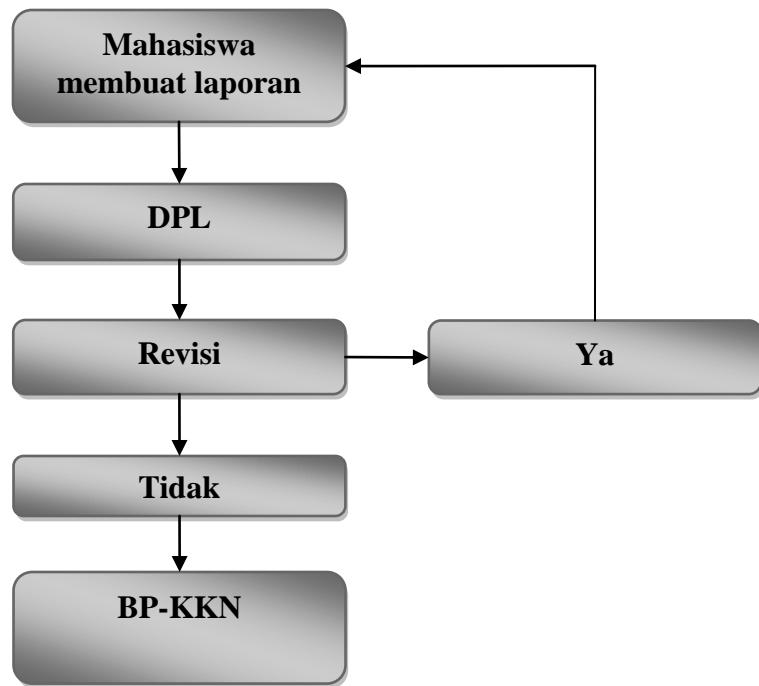
### **C. Sasaran**

1. Rektorat
2. LPPM
3. BP KKN
4. Koordinator DPL
5. DPL
6. Mahasiswa

### **D. Prosedur**

1. Mahasiswa membuat laporan tertulis yang kemudian dikonsulkan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Laporan KKN adalah deskripsi tertulis dengan pendekatan ilmiah yaitu obyektif, sistematis, akurat, praktis dan komunikatif.
  - b. Laporan KKN ada dua macam :
    - a) Tertulis.
    - b) Lisan dengan menggunakan Slide Power Point.
  - c. Laporan dibuat secara kelompok.
  - d. Laporan dikumpulkan rangkap 4 (empat), selambat- lambatnnya 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan KKN.
  - e. Peserta yang tidak membuat laporan KKN secara tertulis maupun lisan dinyatakan tidak LULUS.
  - f. Mahasiswa yang telah mengumpulkan laporannya, maka akan diterbitkan sertifikat KKN.

2. Mahasiswa melakukan Presentasi dari hasil kegiatan KKN.
3. DPL mengesahkan Laporan KKN kelompok dengan memberikan tanda tangan.
4. Mahasiswa Mengumpulkan laporan ke BP KKN.
5. BP-KKN Mengesahkan Laporan mahasiswa yang kemudian dikumpulkan di LPPM.
6. Koordinator dosen pendamping lapangan membuat laporan kepada LPPM tentang pelaksanaan KKN oleh mahasiswa
7. Dosen pendamping lapangan membuat laporan kepada LPPM tentang pelaksanaan KKN PPM oleh mahasiswa
8. LPPM Bertanggung jawab melaporkan tentang pelaksanaan KKN melalui Wakil Rektor I ke Rektor.



**Gambar 9. Bagan proses pelaporan KKN**

## **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENILAIAN**

### **A. Tujuan**

Untuk melakukan penilaian terhadap proses dan hasil dengan derajat keberhasilan yang dicapai secara maksimal

### **B. Ruang Lingkup**

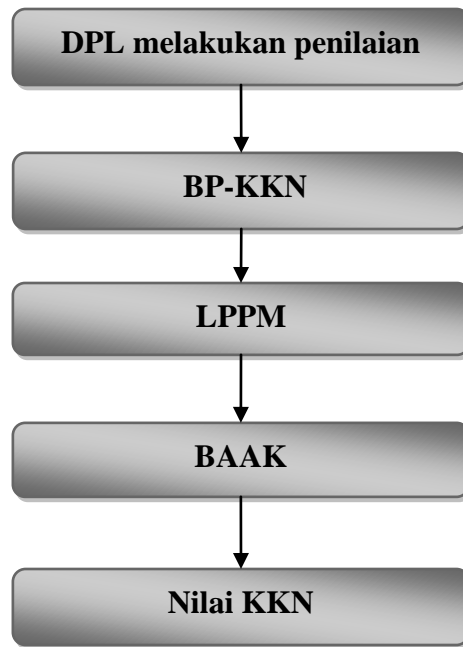
Proses ini mulai dari penilaian awal sampai penyampaian laporan penilaian akhir.

### **C. Sasaran**

1. LPPM
2. BP-KKN
3. Mahasiswa (peserta KKN)

### **D. Prosedur**

1. Penilaian ditentukan berdasarkan ketentuan berikut :
  - a. Nilai KKN adalah keseluruhan proses sapaai final, yakni : pembekalan minimal 25%, pembuatan program, realisasi program, presensi mahasiswa, dan lainnya 50%, dan pelaporan KKN dan artikelnya nilainya 25%.
  - b. unsur- unsur kecakapan mahasiswa peserta KKN dinilai adalah: aktivitas, kreatifitas, disiplin, kerjasama dalam timework yang solid menjadi standar penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
  - c. Penilaian KKN dilakukan oleh DPL, jika DPL berhalangan maka koordinator DPL dapat memberi penilaian secara obyektif.
2. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) melakukan evaluasi dengan melakukan penilaian kepada mahasiswa.
3. DPL Menyerahkan rekapan penilaian ke BP-KKN.
4. BP-KKN membuat rekapan nilai yang kemudian mencetak sertifikat untuk mahasiswa.
5. Penyerahan nilai KKN kepada BP-KKN oleh DPL selambat- lambatnya 7 (tujuh) hari setelah batas akhir laporan mahasiswa peserta KKN diserahkan kepada DPL, jika dalam batas waktu 7 hari tidak ada laporan penilaian maka secara otomatis peserta akan mendapatkan nilai A.



**Gambar 10. Bagan proses penilaian**